Jurnal Riset Bisnis Vol 8 (2) (April 2025) hal: 249 – 264
e - ISSN 2598-005X p - ISSN 2581-0863
e-jurnal: http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb/

DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN DENGAN CSR DISCLOSURE SEBAGAI MODERASI

Muhamad Rubiul Yatim[1], Annisa Lailatul Qodariyah[2], Yetty Murni[3], Nelyumna[4]

[1,2,3,4] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email koresponden : annisalailatul1001@gmail.com

Diterima 15 Oktober 2024, Disetujui 18 Desember 2025, Terbit 30 April 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh *Green Accounting, Environmental Performance, and* Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* Sebagai Variabel Moderasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *annual report* yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun penelitian 2019-2023 dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dan menggunakan *Eviews* 12. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa *Green Accounting* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Environmental Performance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* dapat memperkuat pengaruh *Green Accounting* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sedangkan *Corporate Social Responsibility Disclosure* tidak dapat memoderasi *Environmental Performance*

Kata Kunci : *green accounting, environmental performance*, profitabilitas, nilai perusahaan, *corporate social responsibility disclosure*

Abstract

This research aims to examine the influence of Green Accounting, Environmental Performance, and Profitability on Company Value with Corporate Social Responsibility Disclosure as a Moderating Variable. The data used in this research is secondary data in the form of annual report data obtained from the Indonesian Stock Exchange website and the websites of each company. The population used is mining and manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2019- 2022 research year using the purposive sampling method. Hypothesis testing uses panel data regression analysis and uses Eviews 12. The results of this study indicate that Green Accounting and Profitability have an effect on Company Value while Environmental Performance does not affect Company Value. This study also shows that Corporate Social Responsibility Disclosure can strengthen the influence of Green Accounting and Profitability on Company Value while Corporate Social Responsibility Disclosure cannot moderate Environmental Performance

Keywords: *green accounting, environmental performance, profitability, company value, corporate social responsibility disclosure*

PENDAHULUAN

Perusahaan pertambangan adalah entitas bisnis yang bergerak dalam kegiatan penambangan sumber daya alam dari dalam bumi. Kegiatan utama perusahaan pertambangan adalah mengekstrak bahan tambang seperti logam (emas, perak, tembaga, besi, nikel, dll.), mineral (batu bara, garam, fosfat, gipsum, dll.), bahan tambang industri (pasir, kerikil, tanah liat, dll.), serta bahan tambang lainnya seperti minyak dan gas bumi. Selain perusahaan pertambangan yang menyediakan bahan mentah, perusahaan manufaktur juga terlibat dalam proses mengubah bahan mentah dan bahan baku. Perusahaan manufaktur meliputi proses produksi, pengolahan, perakitan, dan penyebaran produk- produk tersebut ke pasar. Perusahaan manufaktur merupakan pilar penting dalam perekonomian global karena mereka tidak hanya menciptakan produk, tetapi juga menyediakan lapangan kerja, mendorong inovasi teknologi, dan mendukung pertumbuhan sektor industri lainnya.

Perusahaan manufaktur dan pertambangan dapat memainkan peran penting dalam mengelola dampak mereka terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, menciptakan nilai jangka panjang untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kesadaran akan pentingnya keberlanjutan semakin memengaruhi keputusan strategis dan operasional perusahaan di sektor- sektor ini. Dalam memahami bagaimana praktik green accounting dan kinerja lingkungan berkontribusi terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran penting dari CSR disclosure. Khususnya, perusahaan pertambangan dan manufaktur penting karena sektor-sektor ini sering kali memiliki dampak lingkungan yang signifikan dan menjadi subjek kritis dalam upaya-upaya keberlanjutan. Fenomena yang terjadi adalah semakin meningkatnya kesadaran dan implementasi praktik keberlanjutan dalam bisnis, di mana pengelolaan lingkungan yang baik tidak hanya dipandang sebagai tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja jangka panjang perusahaan. CSR disclosure berperan penting dalam menghubungkan praktik keberlanjutan dengan nilai perusahaan.



Gambar 1. Data keuangan pada tahun 2019-2023 nilai perusahaan di sektor manufaktur dan pertambangan

Gambar 1 menunjukkan data keuangan pada tahun 2019-2023 nilai perusahaan di sektor manufaktur dan pertambangan mengalami siklus fluktuasi yang sangat tinggi akibat ketidakpastian

yang ditimbulkan oleh pandemi dan faktor-faktor global lainnya sehingga nilai perusahaan menjadi tidak stabil. Penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 dikarenakan terjadinya pandemi (*Covid-19)* yang mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya. Perusahaan yang mampu mengantisipasi perubahan dan menyesuaikan strategi bisnisnya akan lebih baik meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut (Sofiatin, 2020) persaingan yang ada menuntut perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tetap tercapai. Perusahaan yang mampu bersaing dan unggul tentunya harus memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan eksistensinya. Perusahaan dapat mencerminkan kinerjanya melalui nilai perusahaan. Kinerja keuangan adalah suatu entitas yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi,2018). Melalui akuntansi hijau dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan bertujuan untuk mengurangi atau menghindari kerugian akibat kerusakan lingkungan di masa depan dan menciptakan keunggulan kompetitif dengan produksi ramah lingkungan. Citra yang baik juga dapat meningkatkan tujuan investasi investor. Kenaikan indeks investasi tergambar dari kenaikan harga saham perusahaan. Dengan cara ini, mengirimkan sinyal yang jelas bahwa perusahaan harus menginformasikan pihak eksternal untuk menjaga reputasi perusahaan.

Akuntansi hijau atau green accounting adalah sarana pelaporan kegiatan lembaga terkait lingkungan. Green accounting adalah konsep yang berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (environmental cost) dalam praktik akuntansi perusahaan atau instansi pemerintah.

Biaya lingkungan adalah dampak finansial dan non finansial yang harus ditanggung akibat kegiatan yang mempengaruhi kualitas lingkungan. Perusahaan yang selalu fokus pada hasil terganggu dengan adanya komponen-komponen baru yang berdampak negatif, yang pada akhirnya menurunkan ROA dan ROE.

Berdasarkan fenomena di atas, kegiatan pengelola lingkungan benar-benar memberikan kontribusi bagi kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya memperhatikan masalah keuangan (profit), tetapi juga investasi (nilai perusahaan).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Green Accounting, Environmental Performance, and Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure

KAJIAN TEORI

1. Teori *Signaling*

Menurut Brigham & Houston (dalam Mayangsari, 2018) mengatakan bahwa teori sinyal *(signaling theory)* menyatakan bahwa signalling theory adalah carapandang pemegang saham tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, informasi tindakan ini dilakukan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada pemegang saham atau investor

mengenai pengelolaan perusahaan dengan melihat prospek masa depan perusahaan agar dapat membedakan antara perusahaan yang berkualitas baik dan perusahaan yang berkualitas buruk. Teori sinyal menekankan pentingnya pelaporan bisnis digunakan sebagai keputusan berinvestasi (Yulita Setiawanta & Much Azizium Hakim, 2019).

2. Teori *Stakeholder*

Freeman & Dmytriyev, S. (2017) mengungkapkan bahwa berdasarkan prinsip pemangku kepentingan, korporasi tidak bisa hanya berfungsi untuk keuntungannya sendiri. Penting juga untuk memberikan pengaruh atau manfaat kepada pemangku kepentingan.

Green accounting dan teori stakeholder saling melengkapi dalam menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan *green accounting* ke dalam sistem akuntansi, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan memenuhi harapan semua pemangku kepentingan. Dengan melihat bagaimana *green accounting* dan tanggung jawab sosial perusahaan diterapkan, pemangku kepentingan dapat memahami informasi mengenai tantangan sosial dan lingkungan. (Sapulette dan Limba, 2021).

3. Teori *Legitimasi*

Menurut Ghozali dan Chariri (dalam Haninum 2014) teori legitimasi didasari adanya kesepakatan sosial antara perusahaan dengan masyarakat ditempat perusahaan beroperasi dan menggunakan sumber daya ekonomi. Perusahaan harus bisa mendapatkan legitimasi dari masyarakat, salah satu wujud nyata legitimasi dimata masyarakat adalah dengan perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan (Pratiwi & Rahayu, 2018). Dalam teori legitimasi, sangat ketat kaitannya dengan teori stakeholder, yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan akan secara ikhlas mengungkapkan tindakan perusahaannya jika manajemen yakin bahwa hal itu akan bermanfaat bagi masyarakat (Angraini, 2023).

4. *Nilai Perusahaan*

Menurut Risman (2021), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus kas masa depan, dan arus kas masa depan dipengaruhi oleh faktor risiko yang dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya penyimpangan Menurut Ukhriyawati dan Dewi (2019) nilai perusahaan atau PBV menggambarkan seberapa jauh pasar dalam menghargai nilai buku saham perusahaan. PBV dapat mencerminkan perusahaan dipandang baik oleh para investor karena memiliki laba dan arus kas yang aman.

5. *Green Accounting*

Andreas Lako (2018:99) berpendapat bahwa akuntansi hijau (green accounting) adalah sebagai berikut: “Suatu proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan secara terintegrasi terhadap objek, transaksi, atau peristiwa keuangan, sosial, dan lingkungan dalam proses akuntansi agar menghasilkan informasi akuntansi keuangan, sosial, dan lingkungan yang

utuh, terpadu, dan relevan yang bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan ekonomi dan non-ekonomi" Pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai (Wardhani & Sa'adah (2021).

6. *Environmental performance*

Environmental performance atau kinerja lingkungan adalah usaha yang dilakukan oleh perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik (green), melalui kontrol aspek- aspek lingkungan seperti kebijakan lingkungan, sasaran lingkungan dan target lingkungan. Environmental performance merupakan andil perusahaan dalam melestarikan lingkungan dengan melaksanakan aktivitas dan menggunakan bahan-bahan yang tidak merusak lingkungan. Jika kerusakan lingkungan yang ditimbulkan rendah, maka kinerja lingkungan perusahaan dikatakan baik dan sebaliknya, jika kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan operasi lingkungan itu banyak dampak negatifnya maka kinerja lingkungan perusahaan tersebut buruk (Chasbiandani et al., 2019).

7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan dalam kegiatan perusahaan dengan menggunakan modal yang dimiliki perusahaan sendiri atau modal pinjaman (Pratiwi dan Topowijono, 2017). Kasmir (2019:196) Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi.

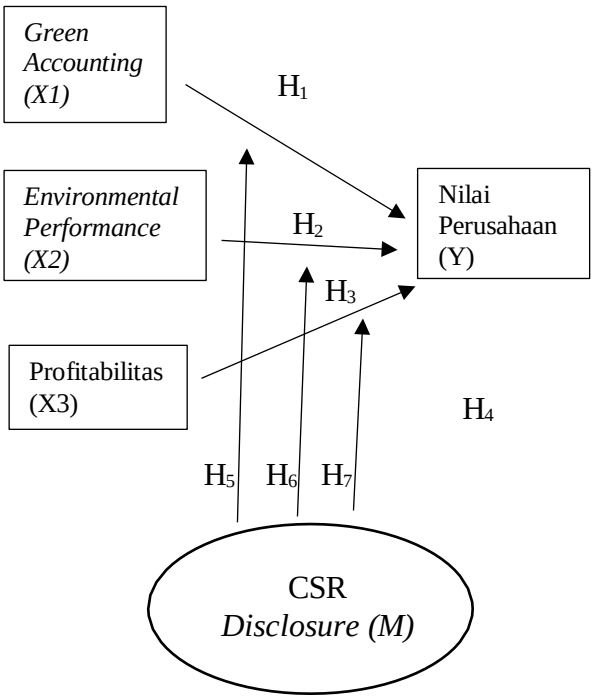
Profitabilitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba relatif terhadap penjualan yang dimiliki, total aktiva, dan modal sendiri. Minat investor dalam melakukan investasi disuatu perusahaan semakin besar apabila perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi (Krisnawati dan Miftah, 2019).

8. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Hadi (2011: 206) mengemukakan bahwa pengungkapan CSR dalam laporan tahunan dan Sustainability Report yaitu sebagai berikut: "Laporan aktivitas tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan baik berkaitan dengan perhatian masalah dampak sosial maupun lingkungan. Laporan tersebut menjadi laporan yang tak terpisahkan dengan laporan tahunan yang dipertanggung jawabkan direksi di depan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Laporan ini berisi laporan program-program sosial dan lingkungan perseroan yang telah dilaksanakan selama tahun buku terakhir." Konsep CSR muncul pada tahun 1970 di Eropa dan Amerika. CSR

disebutkan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 adalah sebuah keputusan yang diambil perusahaan untuk memberikan nilai tambah (positif) bagi masyarakat disekitar perusahaan (Disemadi, & Prananingtyas, 2020).

Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Adapun hipotesis ini adalah :

H1 : *Green Accounting* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2 : *Environmental Performance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4 : CSR Disclosure berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H5 : Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR Disclosure

H6 : Environmental Performance berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR Disclosure

H7 : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang dimoderasi oleh CSR Disclosure

METODE

Kategori penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang berfokus pada analisis tentang perhitungan green accounting, environmental performance, dan profitabilitas serta csr disclosure terhadap nilai perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 di www.idx.co.id, www.Idnfinancials.com, website perusahaan dan www.sahamok.co.id .

Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan tinjauan literatur

Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa

Efek Indonesia http://www.idx.co.id dan bentuk laporan keuangan periode tahun 2019-2023.

Penarikan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Adapun kriteria yang digunakan dalam memilih sampel:

a. Perusahaanyang menyajikan laporan keuangan dari periode 2019-2023.
b. Perusahaan pertambangan dan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023.
c. Perusahaan pertambangan dan manufaktur yang tidak mengikuti program PROPER secara berkala selama tahun penelitian 2019- 2023.

Berdasarkan kriteria sampel yang ada, ditetapkan penelitian ini mencakup 26 perusahaan dengan total observasi sebanyak 130 sampel.

Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu *Green Accounting (X1), Environmental Performance (X2),* dan Profitabilitas (X3) dan menggunakan 1 variabel moderasi yaitu *Corporate Social Responsibility Disclosure (M)*

a. *Green Accounting (X1)* yang diukur pengungkapan biaya lingkungannya dan dinilai berdasarkan PROPER dengan skala pengukuran nominal.

$$\textbf{Biaya Lingkungan} = \frac{\textbf{Beban Kegiatan CSR}}{\textbf{Laba bersih setelah pajak}}$$

b. *Environmental Performance (X2)* diukur dari prestasi perusahaan dengan mengikuti program PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup)

Emas (Sangat baik) = 5

Hijau (Baik) = 4

Biru (Cukup Baik) = 3

Merah (Buruk) = 2

Hitam (Sangat Buruk) = 1

c. Profitabilitas (X3) dihitung dengan menggunakan rumus *Return On Asset* (ROA). Perhitungan ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{ROA}} = \frac{\textbf{\textit{Net Income}}}{\textbf{\textit{Total Asset}}} \textbf{\textit{ x 100\%}}$$

d. Moderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono: 2017). Variabel moderasi penelitian ini yaitu *corporate social responsibility disclosure(M).*

$$\textbf{CSRDIj} = \frac{\sum \textbf{Xij}}{\textbf{Nj}}$$

Variabel dependen penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Sugiyono (2019:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.

e. Variabel dependen dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value (PBV).* Adapun perhitungan menggunakan PBV adalah sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Price to Book Value (PBV)}} = \frac{\textbf{\textit{Stock Price per Share}}}{\textbf{\textit{Book Value per Share}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

	PBV	GA	EP	ROA	M
Mean	140219,3	879,6462	7,176923	1550,731	5987,662
Median	26770,50	407,5000	4,000000	885,5000	6484,000
Maximum	900299,0	9770,000	66,00000	17712,00	7253,000
Minimum	1514,000	2,000000	3,000000	5,000000	45,00000
Std. Dev	200152,8	1574,545	10,39340	2179,522	1393,209
Skewness	1,699803	3,551762	4,169508	4,129416	-2,977236
Kurtosis	5,075982	16,70353	21,84682	26,99478	13,03692
Jarque-Bera	85,94635	1290,504	2300,684	3488,104	737,7256
Probability	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000	0,000000
Sum	18228509	114354,0	933,0000	201595,0	778396,0
Sum Sq. Dev.	5,17E+12	3,20E+08	13934,93	6,13E+08	2,50E+08
Observations	130	130	130	130	130

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil tabel 1 dengan jumlah data 130 laporan keuangan, dapat disimpulkan:

a. Nilai Perusahaan (Y) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 1514,000 yang diperoleh PT. Elnusa Tbk (ELSA) dan nilai maksimum sebesar 900299,0 diperoleh PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR). Nilai rata- ratanya sebesar 140219,3 serta nilai standar deviasi 200152,8.

b. *Green Accounting* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2,000000 yang diperoleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) dan nilai maksimum sebesar 9770,000 oleh PT. Gunawan Dianjaya Steel (GDST). Nilai rata-ratanya sebesar 879,6462 serta nilai standar deviasi 1574,545.

c. *Environmental Performance* (X2) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 3,000000 yang dimiliki oleh PT. Harum Energy Tbk (HRUM) dan nilai maksimum sebesar 66,00000 yang dimiliki oleh PT. JAPFA Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). Nilai rata-rata sebesar 7,176923 dan nilai standar deviasi 10,39340.

d. Profitabilitas (X3) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 5,000000 yang diperoleh PT. Semen Baturaja Tbk (SMBR) dan nilai maksimum sebesar 17712,00 oleh PT. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) dengan rata- rata sebesar 1550,731 serta standar deviasi 2179,522.

e. Variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure* (M) selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 45,00000 dan nilai maksimum sebesar 7253,000. Nilai rata-rata sebesar 5987,662 serta standar deviasi 1393,209.

Model Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

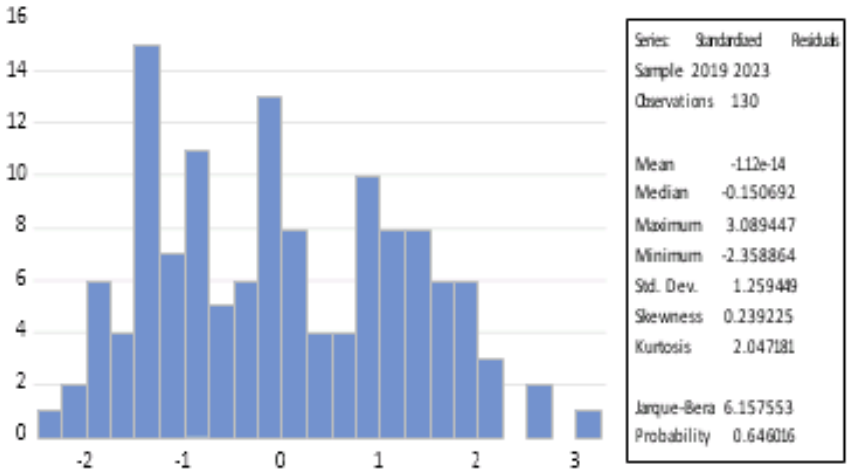
No	Metode	Hasil
1	Uji *Chow*	FEM
2	Uji Hausman	FEM
3	Uji *Langrage Multiplier*	REM

Sumber: Hasil olah data, 2024

Dilihat hasil data tabel 2, memperoleh hasil dari Uji Chow dan Uji Hausman yaitu Fixed Effect Model, dan Uji Langrage Multiplier yaitu Random Effect Model. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan yaitu Fixed Effect Model.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Hasil olah data, 2024

Nilai probabilitas pada gambar 3 memiliki Jarque-Bera hitung 0,646016 > taraf signifikansi 0,05 sebagai taraf signifikansi standar error. Hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel.3 Hasil Uji Multikolinearitas

	GA (X1)	EP (X2)	ROA (X3)
GA (X1)	1,000000	0,08374435	-0,0442967
EP (X2)	0,08374435	1,000000	-0,1389419
ROA (X3)	-0,0442967	-0,1389419	1,000000

Sumber: Hasil olah data, 2024

Hasil tabel 3, pengujian koefisien korelasi menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai koefisien korelasi < 0,80. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	333241,6	116887,5	2,850960	0,0051
GA	-44,88629	91,52569	-0,490423	0,6247
EP	-2530,484	1914,803	-1,321537	0,1888
ROA	47,15148	77,36712	0,609451	0,5434
M	-39,62464	18,82767	-2,104595	0,1979
GAM	60,64168	144,4061	0,419939	0,6753
EPM	0,123238	0,187965	0,655642	0,5133
ROAM	-10,77900	122,0573	-0,088311	0,9298

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan tabel 4, dapat disimpulkan bahwa setiap variabel independen terbebas dari pelanggaran heteroskedastisitas. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi masing - masing variabel independen yang menghasilkan nilai probability t statistic > 0,05.

Uji Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Tabel 5 Hasil *MRA*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9,896329	1,197099	8,266923	7,2460
GA	0,000277	0,000354	0,781169	0,0032
EP	-0,002468	0,008718	-0,283137	0,7777
ROA	0,000166	0,000277	0,600941	0,0243
M	0,000107	0,000201	0,533924	0,5946
GAM	-0,000449	0,000561	-0,800954	0,0292
EPM	4,788240	6,709313	0,713671	0,4771
ROAM	-0,000144	0,000436	-0,330775	0,0386

Sumber: Hasil olah data, 2024

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 M + \beta_5 X_1*M + \beta_6 X_2*M + \beta_7 X_3*M + e$$

Berdasarkan tabel 5, berikut penjelasan hasil perhitungan masing-masing variabel:

a. Green Accounting (X1) mempunyai nilai koefisien 0,000277. Setiap kenaikan Green Accounting satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,000277.
b. Environmental Performance (X2) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,002468. Setiap kenaikan Environmental Performance satu-satuan akan mengalami penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,002468.
c. Nilai koefisien Profitabilitas (X3) sebesar 0,000166. Artinya setiap kenaikan Profitabilitas satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,000166.
d. Nilai koefisien CSR Disclosure (M) sebesar 0,000107. Setiap kenaikan CSR

Disclosure satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,000107.

e. Green Accounting*CSR Disclosure (X1M) mempunyai nilai -0,000449. Artinya setiap kenaikan Green Accounting*CSR Disclosure satu-satuan akan mengalami penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,000449.

f. Nilai koefisien Environmental Performance *CSR Disclosure (X2M) sebesar 4,788240. Setiap kenaikan Environmental Performance*CSR Disclosure satu-satuan akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 4,788240.

g. Nilai koefisien Profitabilitas*CSR Disclosure (X3M) sebesar -0,000144. Setiap kenaikan Profitabilitas*CSR Disclosure satu-satuan akan mengalami penurunan pada nilai perusahaan sebesar 0,000144.

Uji Hipotesis

Uji F (Kelayakan Model)

Tabel 6. Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,917761	Mean dependent var	10,66611
Adjusted R-squared	0,636897	S.D. dependent var	1,653805
S.E. of regression	0,546931	Akaike info criterion	1,845879
Sum squared resid	29,01590	Schwarz criterion	2,573792
F-statistic	33,82781	Durbin-Wats on stat	1,805164
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber: Hasil olah data, 2024

Perhitungan uji F pada tabel 6 memiliki probability (F-statistic) sebesar 0,000000 sehingga probability (F-statistic) tersebut < 0,05 bahwa model regresi pada penelitian ini layak untuk diteliti.

Uji T

Tabel 7 Hasil Uji T

Variable	**Coefficient**	**Std. Error**	**t-Statistic**	**Prob.**
C	9,896329	1,197099	8,266923	7,2460
GA	0,000277	0,000354	0,781169	0,0032
EP	-0,002468	0,008718	-0,283137	0,7777
ROA	0,000166	0,000277	0,600941	0,0243
M	0,000107	0,000201	0,533924	0,5946
GAM	-0,000449	0,000561	-0,800954	0,0292
EPM	4,788240	6,709313	0,713671	0,4771
ROAM	-0,000144	0,000436	-0,330775	0,0386

Sumber: Hasil olah data, 2024

Uji T pada tabel 7, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

a. Hasil keputusan pengujian (uji T) didapatkan green accounting memiliki probability sebesar 0,0032<0,05. Dapat

disimpulkan bahwa green accounting mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya H1 Diterima.

b. Kemudian untuk environmental performance memiliki probability sebesar 0,7777 > 0,05. Bahwa environmental performance tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya H2 Ditolak.

c. Selanjutnya profitabilitas (X3) memiliki nilai probability 0,0243 < 0,05. Dismpulkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya H3 Diterima

d. Variabel berikutnya, csr disclosure (M) memiliki probability 0,5946 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa csr disclosure (M) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya H4 Ditolak

e. Untuk green accounting (X1) yang dimoderasi csr disclosure (M) memperoleh t hitung sebesar -0,800954 dengan probability 0,0292. Artinya green accounting (X1) yang dimoderasi csr disclosure mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan probability X1M = 0,0292 < 0,05, artinya H5 Diterima

f. Variabel environmental performance (X2) yang dimoderasi dengan variabel csr disclosure (M) memperoleh thitung sebesar 0,713671 dengan probability 0,4771. Artinya environmental performance (X2) yang dimoderasi dengan csr disclosure tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan probability X2M = 0,4771 > 0,05, artinya H6 Ditolak

g. Selanjutnya profitabilitas (X3) yang dimoderasi csr disclosure (M) memperoleh thitung sebesar -0,330775 dengan probability 0,0386. Artinya profitabilitas (X3) yang dimoderasi csr disclosure memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan probability X3M = 0,0386 < 0,05, artinya H7 Diterima

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0,917761	Mean dependent var	10,66611
Adjusted R-squared	0,636897	S.D. dependent var	1,653805
S.E. of regression	0,546931	Akaike info criterion	1,845879
Sum squared resid	29,01590	Schwarz criterion	2,573792
F-statistic	33,82781	Durbin-Wats on stat	1,805164
Prob (F-statistic)	0,000000		

Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 8, mendapatkan hasil koefisien determinasi R2 didapatkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,636897. Nilai Adjusted-R2 ini dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas yang terdiri dari green accounting, environmental performance, profitabilitas, dan corporate social responsibility disclosure menjelaskan variasi dari variabel terikat yaitu nilai perusahaan sebesar 63,69%, sedangkan sisanya 36,31% dijelaskan oleh variabel lain

yang tidak diikut sertakan didalam penelitian ini

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil uji statistik yang telah dilakukan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Green Accounting berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dan dijalankan dengan baik oleh perusahaan dapat menjadi hal positif bagi perusahaan dalam menciptakan citra baik kepada masyarakat dan investor dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Environmental Performance tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa tidak semua investor menilai kinerja lingkungan sebagai indikator dalam berinvestasi karena kinerja lingkungan yang baik belum tentu menunjukkan suatu perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi para investor.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa Profitabilitas yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan laba yang akan diperoleh perusahaan Maka investor akan melakukan investasi apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi.
4. CSR Disclosure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa pertumbuhan perusahaan yang memperhatikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap lingkungan disekitar perusahaan tidak bisa menjamin bahwa CSR bisa meningkatkan nilai perusahaan.
5. CSR Disclosure dapat memoderasi pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa dengan menerapkan CSR yang kokoh dan Green Accounting yang efektif, dapat dilakukan dengan cara meningkatkan transparansi, mengelola risiko lingkungan, meningkatkan efisiensi, dan memperkuat reputasi perusahaan dalam konteks tanggung jawab sosial dan lingkungan.
6. CSR Disclosure tidak dapat memoderasi pengaruh Environmental Performance terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun CSR disclosure dapat memoderasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, namun penting bagi perusahaan untuk tetap berkomitmen terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan transparansi, konsistensi, dan materialitas dalam pengungkapan CSR, perusahaan dapat membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai jangka panjang.
7. CSR Disclosure dapat memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa dengan meningkatkan transparansi,

mendorong tanggung jawab, dan mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, CSRD dapat memperkuat pengaruh profitabilitas dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih berkelanjutan

Saran

Mengingat keterbatasan dalam meneliti perusahaan pertambangan dan manufaktur tahun 2019-2023 dengan tiga variabel independen. Maka disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan:

1. Objek penelitian yang berbeda dari perusahaan pertambangan dan manufaktur
2. Menggunakan proksi lain dalam perhitungan nilai perusahaan selain PBV bisa menggunakan seperti PER, EPS dan Tobin's Q
3. Menambah periode tahun dalam penelitian dan menggunakan variabel independen lain dari model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andreas Lako (2018) Buku Akuntansi Hijau: Isu, Teori, dan Aplikasi

Angraini, B. A. B. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1823-1830

Ardila, I. (2017). Pengaruh profitabilitas dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan. Jurnal Riset Finansial Bisnis, 1(1), 21-30.

Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. AFRE (Accounting and Financial Review), 2(2), 126-132.

Disemadi, H. S., & Prananingtyas, P. (2020). Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Strategi Hukum dalam Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia. Jurnal Wawasan Yuridika, 4(1), 1-16.

Dowling, John and Jeffrey Pfeffer. 1975. Organizational Legitimacy, Social Values and Organizational Behavior. Pacific Sociological Review. 18.

Fahmi, I. (2018). Pengantar manajemen keuangan. CV Alfabeta

Freeman, R. E., & Dmytriyev, S. (2017). Corporate Social Responsibility and Stakeholder Theory : Learning From Each Other *. Symphonya Emerging Issues in Management, 2, 7–15. Retrieved from symphonya.unimib.it

Ghozali, Imam dan Chariri, Anis. 2007. Teori Akuntansi, Edisi 3, Universitas Diponegoro, Semarang

Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu

Hafidz, S. A., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening. AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 19(2), 366-374.

Karimah, G. N., & Azib. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan. Prosiding Manajemen, 7(2), 515–519. http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.31503

Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Krisnawati, E., & Miftah, M. (2019). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur. Equity, 18(2), 181-192.

Laksmi Dewi, N. M., & Dharma Suputra, I. D. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. E- Jurnal Akuntansi, 28, 26. https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02

Lathifatussulalah, & Dalimunthe, I. P. (2022). The Effect Of Financial Performance, Environmental Performance And Market Capitalization On Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures As Moderating Variables

Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Seba. Management Studies and Entrepreneurship Journal, 3(6), 3494–3511. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Mayangsari, Rima. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol.6, No.4: 477-485. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/j im/index. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2020.

Nuryana, I., & Bhebhe, E. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. AFRE (Accounting and Financial Review), 2(2), 142–146. https://doi.org/10.26905/afr.v2i2.3261

Parahdila, L., Mukhzarudfa, M., & Wiralestari, W. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019). Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 7(3), 168–179. https://doi.org/10.22437/jaku.v7i3.25156

Praneta, S. D. M., & Winingrum, S. P. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Shania. JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata Dan Pembelajaran Konseling, 2(2), 708–721.

Pratiwi, N., & Rahayu, Y. (2018). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating . Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7.

Pratiwi, R. A., Topowijono, & Zahroh. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2015). Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 50 No. 4, 1-9.

Purwaatmojo, N. A., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Lingkungan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi. Diponegoro Journal of Accounting, 13(3), 1–12. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Rachman, M. R., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(1).

Risman, A. (2021). Kurs Mata Uang dan Nilai Perusahaan. Pena Persada

Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan. Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 4(1), 260-271.

Sapulette, S. G., & Limba, F. B. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018- 2020. Kupna Jurnal: Kumpulan Artikel Akuntansi, 2(1), 31-43.

Sari, E. N., Irianto, B. S., Widianingsih, R., & Rafinda, A. (2023, October). The Effect of Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Firm Value (Case Study on Consumer Non Cyclicals Company Listing Indonesia Stock Exchange in 2019-2022). In Proceeding of International Conference Sustainable Competitive Advantage (Vol. 4, No. 1).

Sofiatin, D. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuditas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur subsektor Industri dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018). Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi), 1(1),47–57.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Alfabeta.

Ukhriyawati, C. F., & Dewi, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. EQUILIBIRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi, 6(1)

Wardani, D. Dwi, & Sa'adah, L. 2020. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai

Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi dan Investasi (Vol. 5, Issue 1). https://doi.org/10.35835/AKTIVA.V5I1.82

Yulita Setiawanta, & Much Azizium Hakim. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 22(2), 289–312.